

## Analisis Etos Kerja Islam Pada UMKM Rumah Produksi Olis Kota Jambi

**Suri Oktiana**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [suriokpiana@gmail.com](mailto:suriokpiana@gmail.com)

**Eja Armaz Hardi**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [eja.armaz.hardi@gmail.com](mailto:eja.armaz.hardi@gmail.com)

**Marissa Putriana**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [marissa.putriana@uinjambi.ac.id](mailto:marissa.putriana@uinjambi.ac.id)

Korespondensi penulis: [suriokpiana@gmail.com](mailto:suriokpiana@gmail.com)\*

**Abstract.** *ork ethic is one of the most important and influential components of enterprise or business. Competition in the business currently very rapid therefore businesses are required to improve the quality of human resources effectively and effeciently. According to Islam, work ethic is a Muslim's belief that work is a form of worship that obtains the approval of Allah SWT. This research aims to describe the analysis of the Islamic work ethic in the Olis Production House MSMEs in Jambi City. The data collection technique in the research used the interview method from 9 respondents, consisting of the owner and all employees at the Olis Production House MSME Jambi City. Data collection techniques use qualitative methods for primary and secondary data. The results of this research can be concluded that the Islamic work ethic at the Olis Production House MSME employees has implemented several work ethics in accordance with Islamic principles, namely by adopting an attitude of responsibility, working sincerely honestly, and having pure morals. However, there is also one Islamic work ethic that has been implemented by employees at the Olis Production House MSME, namely discipline and don't value time.*

**Keywords:** *Islamic Work Ethic, MSMEs*

**Abstrak.** Etos kerja merupakan salah satu komponen yang paling penting dan berpengaruh terhadap suatu usaha maupun bisnis. Persaingan-persaingan didunia bisnis pada saat ini sangatlah pesat, maka dari itu suatu usaha dituntut untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan efektif dan efisien. Menurut islam, etos kerja merupakan suatu kepercayaan seorang muslim, bahwa bekerja merupakan suatu ibadah dengan memperoleh perkenaan Allah SWT. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis etos kerja islam di UMKM Rumah Produksi Olis Kota Jambi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan metode wawancara dari 9 responden yaitu terdiri dari owner dan seluruh karyawan di UMKM Rumah Produksi Olis Kota Jambi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode kualitatif terhadap data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa etos kerja islam pada UMKM Rumah Produksi Olis ini karyawan telah menerapkan beberapa etos kerja sesuai dengan prinsip islam, yaitu dengan menerapkan sikap tanggung jawab, jujur dan adil, dan memiliki semangat kerja keras serta penyesuaian pribadi yang baik. Akan tetapi, ada juga salah satu etos kerja islam yang belum diterapkan oleh karyawan di UMKM Rumah Produksi Olis ini yaitu kedisiplinan dan tidak menghargai waktu.

**Kata Kunci:** Etos Kerja Islam, UMKM

### LATAR BELAKANG

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam suatu perusahaan. SDM sangat penting untuk pertumbuhan dan kesuksesan perusahaan. Sumber daya manusia tersebut harus mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik dalam kinerjanya. Suatu perusahaan harus mampu mengelola sumber daya manusia, karyawan yang mereka miliki melalui kinerja mereka.

Received Februari 29, 2024; Accepted Maret 04, 2024; Published Maret 31, 2024

\* Suri Oktiana, [suriokpiana@gmail.com](mailto:suriokpiana@gmail.com)

Karyawan dapat bekerja dengan baik dan optimal. Penilaian kinerja perlu dilakukan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan organisasi. Jika pegawai suatu perusahaan dapat menjalankan aktivitasnya dengan memberikan tenaga, waktu, pikiran yang mereka miliki serta keterampilan untuk memenuhi kebutuhan dan kemajuan mereka maka sebuah perusahaan akan tetap bertahan. Oleh karenanya, kinerja karyawan akan dapat meningkat dan memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Karyawan yang berkinerja tinggi dengan cepat dan efisien dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan terampil.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di UMKM adalah etos kerja. Etos kerja merupakan sikap dan perilaku seseorang terhadap pekerjaan yang meliputi ketekunan, kesungguhan, kreativitas, disiplin, dan inovasi bekerja. Dengan etos kerja yang tinggi, maka akan sangat mempengaruhi produktivitas dan kualitas produk yang dihasilkan oleh UMKM.

Etos kerja seseorang erat kaitannya dengan watak, tingkah laku seseorang. Etos kerja merupakan totalitas kepribadian dan cara berekspresi, memandang, bekerja sebaik-baiknya (Tasmara, 2002).

Etos kerja adalah gagasan yang mempertimbangkan kerjasama atau solidaritas antar manusia. Karyawan memandang tanggung jawab mereka sebagai sesuatu yang sangat berharga. Kata etos berasal dari bahasa Yunani, yakni *ethos* yang artinya mengacu pada pandangan dunia seseorang, tujuan moral, kebiasaan, gaya hidup dan karakter pribadi.

Etos kerja juga mencakup penjelasan menyeluruh tentang struktur dan mencakup caranya mengambil tindakan terhadap ide-ide yang melibatkan kerja. Oleh karena itu, *ethos* merupakan unsur evaluatif yang melibatkan karakteristik dasar individu dan dunia batin lingkungan yang terpancar dari gaya hidup seseorang. Individu dapat memperoleh manfaat besar jika seseorang mengembangkan kebiasaan kerja dalam bekerja maka akan membawa manfaat yang sangat besar bagi kehidupan orang tersebut.

Etos kerja dalam organisasi meliputi motivasi pendorong, karakteristik pokoknya, semangat dasar, gagasan dasar, norma moral, norma perilaku, sikap, aspirasi, keyakinan, prinsip dan standar perilaku dan nilai dasar yang dianut oleh individu manusia lingkungan organisasi atau sosial, tentunya dengan tingkat etos kerja yang tinggi perusahaan akan dapat meningkatkan produktivitas sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

Etos kerja Islam adalah nilai-nilai moral dan etika yang mendasari perilaku kerja dalam Islam. Etos kerja Islam bersumber dari Al-Qur'an, hadis, dan *ijma'* ulama. Etos kerja Islam merangkum seperangkat nilai-nilai moral dan etika yang mengarahkan perilaku kerja umat

Islam. Sumber utamanya adalah Al-Qur'an, hadis, dan ijma' ulama. Etos ini menekankan pentingnya niat yang lurus dalam setiap tindakan kerja, dianggap sebagai langkah awal untuk mencapai keberhasilan yang berkah. Keadilan dan kesetaraan ditekankan, melarang diskriminasi berdasarkan suku, ras, agama, atau jenis kelamin. Ketaatan terhadap aturan, baik hukum Islam maupun peraturan organisasi, juga merupakan bagian integral dari etos kerja ini. Kejujuran dan integritas dianggap sebagai nilai utama, sementara kerja keras dan dedikasi dianjurkan untuk mencapai tujuan.

Pentingnya ilmu dan keterampilan dihargai sebagai sarana pengembangan diri dan meningkatkan kontribusi positif. Kepedulian sosial dan tanggung jawab terhadap masyarakat menjadi fokus, dengan dorongan untuk berbagi keuntungan dan mempromosikan keadilan ekonomi. Sabar dan ketabahan diajarkan dalam menghadapi tantangan, sementara penghindaran perbuatan haram ditekankan sebagai prinsip utama. Dengan mempraktikkan nilai-nilai ini pekerja Muslim diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam lingkungan kerja dan masyarakat, mencerminkan prinsip-prinsip etos kerja Islam secara menyeluruh.

Etos kerja Islam menekankan pada pentingnya kerja keras, kejujuran, amanah, dan profesionalisme. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengurangi kemiskinan.

Ibu kota Provinsi Jambi, Kota Jambi, terdiri dari sebelas kecamatan antara lain Jambi Timur, Jambi Selatan, Danau Teluk, Danau Sipin, Kotabaru, Pasar Jambi, Alam Barajo, Jelutung, Telanaipura, Pelayangan, dan Paal Merah. Kota Jambi merupakan episentrum pemerintahan, perdagangan, dan jasa yang sangat penting di Provinsi Jambi. Letaknya yang berada di persimpangan jalur tengah dan timur Pulau Sumatera, berpotensi besar menjadi pusat perdagangan regional karena letak geografisnya. Pemerintah Kota Jambi berupaya meningkatkan investasi, infrastruktur, dan perdagangan di bidang perekonomian, dengan fokus khusus pada pengembangan sektor perdagangan UMKM di Kelurahan Paal Merah. Dengan lokasinya yang berada di koridor tengah Pulau Sumatera, Kota Jambi mempunyai potensi untuk menjadi pusat perdagangan dan jasa yang berkembang pesat, dan pemerintah berkomitmen untuk mencapai tujuan pembangunannya. Salah satunya UMKM Rumah Produksi "OLIS" yang terletak di Jln.Sersan Darpin Rt.17 Kel. Eka Jaya, Kecamatan Paal Merah, Kota Jambi.

UMKM Rumah Produksi "OLIS" merupakan sebuah usaha makanan dan brand lokal provinsi jambi yang telah berdiri sejak 5 Agustus 2010 yang menyediakan berbagai aneka keripik ubi, olahan kacang, dan produk olahan tepung. Aneka cemilan terbuat dari bahan

terbaik untuk menghasilkan produk kepada konsumen. Seluruh produk olis dapat menjadi pilihan utama untuk oleh-oleh khas Jambi, Souvenir, Maupun teman ngemil bersama keluarga dan kolega. Adapun produk-produk yang diproduksi oleh UMKM “Olis” antara lain kacang tojin, opak, kue bawang, keripik ubi gurih, keripik ubi pedas, opak pedas, dan keripik ubi balado.

Berikut ini daftar nama produk serta omset dan data seluruh karyawan yang ada di UMKM Rumah Produksi “Olis” yang berada di Jln. Sersan Darpin, Rt.17 Kel. Eka Jaya, Kec. Paal Merah Kota Jambi.

dapat dilihat bahwa bahwa UMKM keripik ubi olis selama bulan juli mengalami naik turun peningkatan pendapatan. Di mulai dari pendapatan paling terbesar yaitu pada jenis produksi keripik ubi balado dengan pendapatan sebesar Rp.24.296.000/bulan dengan kontribusi pendapatan 36%. Selanjutnya diikuti oleh produksi kacang tojin dengan pendapatan sebesar Rp.21.895.900/bulan kontribusi pendapatannya yaitu 33%. Kemudian pada jenis produksi kue bawang yaitu sebesar Rp.15.795.000/bulan dengan kontribusi pendapatan 9%.

Selanjutnya produksi opak pedas/balado dengan pendapatan sebesar Rp.14.495.000/bulan kontribusinya 7%. Lalu pada jenis produksi kerupuk ketela/opak yaitu pendapatannya hanya sebesar Rp.13.341.000/bulan dengan kontribusi pendapatan 5%. Berikutnya jenis produksi keripik ubi gurih dengan pendapatan sebesar Rp.13.228.600/bulan. Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa jenis produksi dengan pendapatan tertinggi adalah keripik ubi balado dengan pendapatan sebesar Rp.24.296.000/bulan dengan kontribusi pendapatan sebanyak 36% karena lebih banyak peminatnya dan pembelinya. Adapun jenis produksi dengan pendapatan paling terendah yaitu jenis produksi keripik ubi gurih dengan pendapatan sebesar Rp.13.118.600/bulan dan kontribusi pendapatannya hanya 5%.

Dapat dilihat bahwa peningkatan omset pertahun mengalami peningkatan dan penurunan pendapatan. Pada tahun 2010 atau diawal usaha UMKM Rumah Produksi Olis mengalami kerugian sebesar Rp. 3.000.000 dikarenakan barang retur dari swalayan yang tidak bisa terjual maka pendapatan di tahun 2010 hanya sebesar Rp. 1.775.000/tahun dengan laju pertumbuhan sebanyak 355,0%. Kemudian di tahun 2011 mengalami penurunan pendapatan karena minimnya modal, pendapatannya hanya sejumlah Rp. 1.120.000/tahun dengan laju pertumbuhan sebesar 36,9%.

Pada tahun 2012 mengalami peningkatan pendapatan sebesar Rp. 1.600.225/tahun dengan laju pertumbuhan sebanyak 42,9%. Lalu di tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp. 13.200.00/tahun dengan laju pertumbuhan sebesar 724,9%. Kemudian pada tahun 2014 mengalami peningkatan yang sangat drastis sebesar Rp. 55.497.500/tahun karena telah

memasukkan barang ke berbagai macam swalayan, alfamart, dan indomaret dengan laju pertumbuhan 320,4%. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan pendapatan dengan jumlah sebesar Rp. 112.200.000/tahun karena telah mempromosikan secara manual dan elektronik seperti sosial media dengan laju pertumbuhan 102,2%.

Pada tahun 2016 mengalami peningkatan pendapatan lagi sebesar Rp.320.400.450/tahun karena distribusi telah merata dan semakin banyak peminatnya dengan laju pertumbuhan sebesar 185,6%. Selanjutnya, di tahun 2017 mengalami penurunan dengan jumlah sebesar Rp. 160.200.225/tahun dengan laju pertumbuhan 50,0%. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan yang sangat tinggi sebesar Rp. 411.150.000/tahun dengan laju pertumbuhan sebesar 156,6%. Di tahun 2019 mengalami kenaikan pendapatan sebesar Rp. 460.225.000/tahun walaupun wabah *covid-19* sudah masuk dan menyebar di seluruh indonesia dengan laju pertumbuhan 11,9%.

Selanjutnya pada tahun 2020 mengalami pendapatan yang sangat menurun sebesar Rp.210.449.000/tahun dikarenakan *covid-19* yang sudah menyebar, sehingga membuat para konsumen tidak bisa untuk datang langsung ke toko, dengan laju pertumbuhan hanya 54,3%. Di tahun 2021 mengalami peningkatan pendapatan yang tinggi lagi sebesar Rp. 220.450.000/tahun dengan laju pertumbuhan sebesar 4,8%. Kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan pendapatan sebesar Rp. 220.450.000/tahun dengan laju pertumbuhan sebesar 6,5%. Terakhir, Pada saat ini atau tahun 2023, mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp. 135.436.894/tahun. Alasannya karena pengeluaran modal untuk pembuatan ruang produksi dan kinerja sumber daya manusia yang sangat menurun baik itu dari segi kedisiplinan, keterampilan, ketelitian produksi, serta pengetahuan karyawan dengan laju pertumbuhannya hanya 42,3%.

Dapat diketahui jumlah karyawan pada awal usaha atau tahun 2010 berjumlah 2 orang, Kemudian menurun di tahun 2011 dengan jumlah karyawan 1 orang. Pada tahun 2012 hingga 2015, mengalami peningkatan jumlah karyawan sebanyak 3 orang. Kemudian tahun 2016 hingga 2020 bertambah 1 karyawan, Sehingga karyawan menjadi berjumlah 4 orang. Untuk tahun 2021 hingga saat ini, jumlah karyawan di UMKM Rumah Produksi Olis meningkat menjadi 7 orang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan jumlah karyawan dari tahun 2010 hingga 2023 meningkat, akan tetapi mengalami naik turun jumlahnya. Jumlah karyawan paling terendah pada tahun 2011 dengan jumlah 1 orang, dan paling tinggi pada tahun 2023 atau saat ini dengan jumlah 7 orang karyawan.

Secara umum, UMKM juga sering mengalami keterlambatan, hal ini dikarenakan berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas, seperti masalah

kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar. Oleh karena itu, digunakan upaya-upaya strategis guna meningkatkan pertumbuhan UMKM

Masalah SDM di UMKM Olis ini dikarenakan pendidikan karyawannya yang relative rendah. Hal ini dikarenakan karyawan di UMKM Olis hanya memiliki pendidikan terakhir SD, SMP hingga SMA. Usia karyawan di UMKM Olis memiliki rentang umur 35-50 yang mana lebih banyak karyawan dengan usia diatas 40 tahun. Hal ini juga membuat turunnya kualitas SDM.

Struktur usia karyawan di UMKM Olis menunjukkan mayoritas karyawan berusia antara 35 hingga 50 tahun, dan lebih banyak yang berusia di atas 40 tahun. Peningkatan jumlah karyawan dalam kelompok usia yang lebih tua ini dapat menjadi tantangan karena dapat terjadi penurunan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu dampaknya mungkin adalah kurangnya adaptasi terhadap teknologi baru atau perubahan dalam tren industri yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Dalam konteks kualifikasi pendidikan di berbagai departemen, dapat diamati bahwa bagian produksi memiliki keberagaman tingkat pendidikan, dengan dua karyawan berpendidikan SD, satu lulusan SMP, dan satu lulusan SMA. Sementara itu, departemen sales, packing, dan admin didominasi oleh lulusan SMA. Walaupun lulusan SMA memiliki keterampilan tertentu, adanya kecenderungan keseragaman kualifikasi pendidikan dapat membawa dampak pada variasi perspektif dan pendekatan di tempat kerja, yang bisa menjadi kendala dalam menghadapi perubahan dan tuntutan pasar yang dinamis.

Pengusaha memiliki kekhawatiran yang sah mengenai mempekerjakan karyawan yang memiliki karakteristik etos kerja yang kuat. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan etos kerja yang baik bagi keberlanjutan sebuah usaha itu sendiri. Akan tetapi, pada saat ini masih banyak karyawan yang belum memiliki bahkan menerapkan etos kerja yang baik, salah satunya pada usaha indutri kecil rumahan, khususnya UMKM Rumah Produksi Olis Kota Jambi.

Seorang karyawan harus bekerja berdasarkan etos kerja yang baik. Sehingga tujuan sebuah usaha dapat tercapai. Para pelaku UMKM di Rumah Produksi Olis Kota Jambi harus mampu mengarahkan usahanya yang berorientasi ke masa depan, kerja keras, serta dapat menghargai waktu, disiplin dalam bekerja, dan bertanggung jawab atas usaha yang dijalankannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, di UMKM Rumah Produksi Olis Kota Jambi terdapat etos kerja Islam karyawan yang kurang baik dan masih rendah. Hal tersebut diketahui

karena banyaknya karyawan yang mengalami ketidaktepatan waktu atau ketidakdisiplinan. Contohnya seperti karyawan yang terlambat ketika masuk kerja. Hal ini sering kali terjadi, bahkan hampir setiap hari karyawan mengulangi kesalahan yang sama. Tidak hanya itu, karyawan di Rumah Produksi Olis juga lambat ketika diminta untuk melakukan suatu pekerjaan.

Masih banyak etos kerja karyawan yang rendah lainnya. Pada saat ini, di UMKM Rumah Produksi Olis Kota Jambi hanya memiliki jumlah karyawan sebanyak tujuh orang. Meningkat dari jumlah karyawan sebelumnya berdasarkan data. Jumlah semua karyawan berumur 30-40 tahun dan pendidikannya hanya batas sekolah dasar (SD). Adapun permasalahan lain selain permasalahan diatas, karyawan di UMKM Rumah produksi Olis memiliki kurangnya kemampuan dan keterampilan.

Kurangnya pengetahuan, kemampuan dan keterampilan karyawan pada UMKM Rumah Produksi Olis Kota Jambi ini merupakan salah satu bentuk etos kerja yang kurang baik. Sumber daya manusia yang ada di Rumah Produksi Olis ini memiliki kurangnya kemampuan untuk berinteraksi dengan karyawan-karyawan lainnya. Seperti kurangnya beradaptasi adanya metode kerja yang baru sehingga menyebabkan sumber daya manusia tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk beradaptasi, serta kurangnya kemampuan karyawan untuk mengeluarkan pendapat dan memunculkan ide-ide yang baru untuk mengembangkan UMKM. Selain itu, ketidaktelitian pada saat berproduksi pada karyawan UMKM Rumah Produksi Olis Kota Jambi juga menjadi masalah bagi UMKM tersebut. Seperti mereka tidak teliti dan sering salah menakarakan jumlah barang produksi dan lain hal sebagainya.

Rendahnya etos kerja pada sumber daya manusia di UMKM Rumah Produksi Olis Kota Jambi tentunya akan membuat usaha produksi di UMKM Rumah Produksi Olis akan sulit untuk maju dan berkembang. Hal ini dikarenakan karyawan yang tidak menerapkan etos kerja. Jumlah karyawan yang banyak belum tentu akan dapat meningkatkan produktivitas produksi jika mereka tidak memiliki etos kerja yang baik. Oleh karena itu, etos kerja karyawan sangat berperan penting bagi tercapainya sebuah tujuan usaha dan dapat meningkatkan pendapatan serta meningkatkan produktivitas produksi bagi keberlanjutan usaha itu sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Azizah dkk (2023) dengan judul “Pengaruh Etos Kerja Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Pada Anggota Asosiasi UMKM Muaro Jambi (ASUMKMUJA)”. Hasil dari jurnal tersebut menjelaskan bahwa etos kerja berpengaruh secara signifikan positif terhadap kinerja UMKM pada anggota asosiasi UMKM Muaro Jambi (ASUMKMUJA). Hal ini dikarenakan dengan

adanya etos kerja yang tinggi maka kinerja UMKM tersebut akan meningkat dan dapat menghasilkan produk UMKM yang berkualitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kotimah dan Nurlia (2022) dengan judul Analisis Etos dan Etika Bisnis pada Barack Profesional Laundry. Etos kerja yang diimplementasikan yaitu etos kerja keras, etos kerja cerdas, etos kerja ikhlas. Adapun etika yang diimplementasikan yaitu tauhid (kesatuan), khilafah (perwakilan), ibadah (penyerahan total), tazkiyah (kejujuran, keadilan, keterbukaan), ihsan (kebaikan orang lain, kebersamaan, profesionalisme).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, terdapat permasalahan etos kerja pada sumber daya manusia (SDM) pada UMKM Rumah Produksi Olis Kota Jambi. Maka peneliti tertarik ingin meneliti dan mengkaji secara mendalam tentang **“Analisis Etos Kerja Islam Pada UMKM Rumah Produksi Olis Kota Jambi”**.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Etos Kerja**

Etos kerja berasal dari bahasa Yunani yakni *“Ethos”* yang artinya watak, kepribadian, sikap, karakter, dan keyakinan akan sesuatu. Yang mana sikap ini tidak hanya dimiliki seseorang atau individu saja, akan tetapi juga dimiliki oleh sekelompok masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), etos kerja merupakan semangat kerja seseorang bahkan sudah menjadi ciri khas atau keyakinan seseorang maupun kelompok.

Etos kerja adalah suatu sikap yang muncul berdasarkan kehendak dan kesadaran diri seseorang berdasarkan sistem orientasi nilai budaya terhadap kerja atau etos yang menunjukkan sikap, watak, karakter, kepribadian serta keyakinan atas sesuatu.

### **Pengertian umkm**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan bentuk kegiatan ekonomi masyarakat skala kecil yang memenuhi kriteria kekayaan bersih atau pendapatan penjualan tahunan dan kepemilikan yang ditentukan oleh undang-undang. Usaha kecil dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan empat kegiatan ekonomi utama (core business) meliputi pertanian, manufaktur, sumber daya manusia, dan industri maritim merupakan motor penggerak pembangunan.

- 2) Bidang pilar pembangunan yang mampu mempercepat pemulihan ekonomi melalui pendekatan regional atau regional, yaitu pemilihan bidang atau sektor untuk melaksanakan program prioritas dan pengembangan sektor dan potensi.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Dan Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif atau pendekatan lapangan. penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di UMKM Rumah Produksi Olis Kota Jambi.

### **B. Lokasi Dan Objek Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Rumah Produksi Keripik Ubi Olis Kota Jambi. Adapun alasan peneliti mengambilnya sebagai lokasi peneliti karena masalah yang diajukan pada latar belakang masalah relevan dengan keadaan di lapangan. Agar dalam penelitian ini serta hasil pengamatan ini sesuai dengan kondisi keadaan dan kondisi sebenarnya.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Etos Kerja Islam di UMKM Rumah Produksi Olis Kota Jambi.

### **C. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data pada penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini adalah berupa hasil wawancara yang dilakukan dari narasumber yang berasal dari pelaku yang terkait dengan persoalan unruk mengetahui Etos Kerja Islam di UMKM Rumah Produksi Olis Kota Jambi.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yang berupa catatan, buku, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublish maupun tidak dipublish secara umum. Data sekunder dalam penelitian ini adalah didapatkan dari jurnal, penelitian terdahulu, buku-buku serta data yang diperoleh dari wawancara dan observasi secara langsung oleh peneliti di UMKM Rumah Produksi Olis Kota Jambi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka akan ada temuan-temuan sebagai berikut:

### 1. Etos kerja Islam pada UMKM Rumah Produksi Olis Kota Jambi

UMKM Rumah Produksi Olis di Kota Jambi menerapkan etos kerja Islam sebagai landasan utama dalam menjalankan operasionalnya. Etos kerja ini tercermin dalam berbagai aspek, mulai dari manajemen hingga pelaksanaan pekerjaan sehari-hari. Pertama-tama, aspek kejujuran menjadi landasan utama dalam setiap transaksi dan interaksi bisnis. Pemilik dan karyawan UMKM ini diwajibkan untuk selalu jujur dan transparan dalam setiap transaksi, menjaga kepercayaan pelanggan, serta membangun hubungan yang berkelanjutan.

Selain itu, konsep kerja keras dan ketekunan juga menjadi nilai utama dalam etos kerja Islam di Rumah Produksi Olis. Para pekerja diimbau untuk bekerja keras, menjalankan tugas dengan penuh dedikasi, dan tidak cepat menyerah di hadapan tantangan. Semangat pantang menyerah ini dipandang sebagai manifestasi dari keyakinan bahwa keberhasilan dalam usaha tidak terlepas dari usaha yang sungguh-sungguh dan tekun. Penerapan adil dalam pengelolaan sumber daya manusia juga menjadi bagian integral dari etos kerja Islam di UMKM ini. Setiap karyawan diberikan perlakuan yang adil dan setara tanpa memandang latar belakang atau status sosial. Hal ini sejalan dengan prinsip keadilan dan persamaan dalam Islam, di mana setiap individu dihargai atas dasar kualitas dan kontribusinya.

Dalam hal manajemen keuangan, Rumah Produksi Olis juga mengusung prinsip keberkahan dalam setiap aspek keuangannya. Dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti larangan riba dan transparansi dalam keuangan, UMKM ini berupaya untuk menjaga keberkahan dan keberlanjutan bisnisnya.

Penyesuaian pribadi dalam etos kerja di usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) seperti rumah produksi olis merupakan langkah krusial bagi kesuksesan bisnis. Di tengah persaingan yang ketat dan dinamika pasar yang berubah-ubah, pemilik UMKM perlu memiliki

kesadaran akan pentingnya disiplin, ketekunan, dan kreativitas dalam menjalankan usahanya. Dalam konteks rumah produksi olis, penyesuaian pribadi mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai tuntutan produksi, mulai dari mengelola stok bahan baku hingga memenuhi permintaan pelanggan dengan kualitas yang konsisten. Etos kerja yang kuat diperlukan untuk menjaga kualitas produk, mempertahankan loyalitas pelanggan, dan menghadapi tantangan yang muncul, seperti fluktuasi harga bahan baku atau perubahan tren pasar. Selain itu, kesediaan untuk terus belajar dan berkembang dalam bidang produksi olis menjadi aspek penting dalam penyesuaian pribadi, agar UMKM dapat tetap relevan dan bersaing di pasar yang terus berkembang. Dengan kombinasi antara dedikasi, adaptasi, dan peningkatan diri, pemilik UMKM rumah produksi olis dapat memperkuat etos kerja pribadi mereka dan mengembangkan bisnisnya secara berkelanjutan.

Dengan menerapkan etos kerja Islam, UMKM Rumah Produksi Olis di Kota Jambi tidak hanya menjalankan bisnisnya sebagai upaya mencari keuntungan semata, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan kontribusi positif kepada masyarakat. Etos kerja ini menciptakan lingkungan kerja yang sehat, adil, dan berkelanjutan, sejalan dengan nilai-nilai Islam yang memberikan panduan dalam setiap aspek kehidupan.

## **2. Peran etos kerja Islam Rumah Produksi Olis Kota Jambi**

Semangat kerja keras bukan hanya sekadar sikap individu, tetapi juga merupakan kunci untuk keberhasilan Rumah Produksi Olis. Dengan semangat kerja keras, Rumah Produksi Olis dapat meraih pencapaian yang lebih baik, menjaga kualitas produk, membangun reputasi yang positif, dan menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan produktif.

Meskipun Rumah Produksi Olis di Kota Jambi menonjol dalam menerapkan etos kerja Islam dalam berbagai aspek bisnisnya, terdapat kekurangan yang dapat ditemui, terutama dalam hal kedisiplinan. Kedisiplinan yang kurang dapat menciptakan beberapa dampak negatif dalam operasional sehari-hari perusahaan. Salah satu dampak dari kurangnya kedisiplinan mungkin terlihat dalam efisiensi operasional. Karyawan yang tidak mendisiplinkan diri cenderung kurang memperhatikan waktu dan tugas mereka, yang dapat mengakibatkan penurunan produktivitas. Keterlambatan dalam penyelesaian tugas dan proyek dapat merugikan proses produksi secara keseluruhan.

Ketidakdisiplinan juga dapat berdampak pada tingkat kehadiran karyawan. Karyawan yang kurang disiplin mungkin cenderung sering absen atau terlambat, yang dapat menghambat alur kerja dan mengakibatkan ketidakstabilan dalam produksi. Hal ini dapat memengaruhi kinerja tim secara keseluruhan dan berpotensi merugikan reputasi perusahaan. Selain itu, kurangnya kedisiplinan dapat menciptakan ketidakpastian dalam menjalankan kebijakan dan

prosedur perusahaan. Karyawan yang tidak mengindahkan aturan perusahaan mungkin menimbulkan konflik internal, merugikan citra perusahaan, dan bahkan berpotensi melanggar norma-norma etika Islam yang menjadi dasar etos kerja mereka.

Di Rumah Produksi Olis Jambi, kedisiplinan dalam hal kedatangan bekerja masih menjadi tantangan yang belum tercapai dengan baik. Meskipun telah diberlakukan aturan jam kerja yang jelas dan pengingat secara berkala, masih ada sebagian karyawan yang sering terlambat datang. Beberapa alasan yang sering muncul adalah masalah transportasi dan kurangnya kesadaran akan pentingnya disiplin waktu. Keterlambatan ini tidak hanya mengganggu produktivitas tim, tetapi juga mempengaruhi suasana kerja secara keseluruhan. Untuk meningkatkan kedisiplinan, perlu dilakukan pendekatan komunikasi yang lebih intensif serta penerapan sanksi yang sesuai untuk pelanggaran yang berulang. Selain itu, memberikan insentif bagi karyawan yang patuh terhadap jadwal kerja juga dapat menjadi motivasi tambahan untuk mematuhi aturan tersebut. Dengan upaya yang berkelanjutan, diharapkan tingkat kedisiplinan dalam hal kedatangan bekerja di Rumah Produksi Olis Jambi dapat meningkat secara signifikan.

Tindakan konkret lainnya yang dapat diambil adalah melakukan evaluasi terhadap penyebab keterlambatan yang mungkin lebih dalam, seperti masalah personal atau kondisi lingkungan yang memengaruhi mobilitas karyawan. Dengan memahami akar masalah, manajemen dapat memberikan solusi yang lebih tepat dan berkelanjutan. Selain itu, pelatihan tentang pentingnya kedisiplinan dan manajemen waktu juga dapat diberikan secara reguler kepada seluruh karyawan. Dengan demikian, diharapkan kesadaran akan pentingnya disiplin waktu akan meningkat, serta mendorong perubahan perilaku yang positif dalam hal kedatangan tepat waktu di Rumah Produksi Olis Jambi.

Penerapan sistem pengawasan yang lebih ketat juga dapat menjadi langkah lanjutan. Dengan memantau kedatangan karyawan secara rutin dan memberikan umpan balik secara teratur, Owner dapat menegaskan pentingnya disiplin waktu dan memberikan perhatian khusus kepada mereka yang masih mengalami kesulitan dalam hal tersebut. Selain itu, menciptakan budaya kerja yang inklusif dan saling mendukung juga penting, di mana rekan kerja saling mengingatkan dan memberikan dorongan positif satu sama lain untuk mematuhi jadwal kerja dengan disiplin. Dengan upaya bersama ini, diharapkan kedisiplinan dalam hal kedatangan bekerja di Rumah Produksi Olis Jambi akan menjadi bagian integral dari budaya perusahaan yang kuat dan berkelanjutan.

Selain itu, penting untuk memperhatikan peran owner dalam memberikan contoh yang baik. Owner dan manajer harus menjadi teladan dalam mematuhi jadwal kerja dan

menunjukkan komitmen terhadap kedisiplinan waktu. Mereka juga harus siap untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada karyawan yang mengalami kesulitan dalam mematuhi aturan waktu. Dengan demikian, karyawan akan merasa didukung dan termotivasi untuk mengikuti jejak pemimpin mereka dalam mencapai tingkat kedisiplinan yang diinginkan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan konsisten, diharapkan kedisiplinan dalam hal kedatangan waktu bekerja di Rumah Produksi Olis Jambi akan tercapai dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari budaya perusahaan yang berhasil.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Etos kerja Islam memberikan dasar moral dan spiritual yang kuat bagi pengusaha dan pekerja UMKM rumah produksi olis. Prinsip-prinsip seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial menjadi landasan bagi setiap tindakan dan keputusan yang diambil. Dalam konteks ini, etos kerja Islam mempromosikan integritas dalam bisnis, menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan dan mitra bisnis, serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui produk dan layanan berkualitas. Selain itu, etos kerja Islam juga mendorong untuk terus meningkatkan diri melalui pembelajaran dan inovasi, sehingga UMKM rumah produksi olis dapat bersaing secara lebih baik dalam pasar yang semakin kompetitif. Dengan menerapkan etos kerja Islam secara konsisten, UMKM tersebut dapat menjadi contoh yang menginspirasi dalam menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan membawa berkah dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya. Adapun yang sudah diterapkan diantaranya adalah karyawan menerapkan prinsip jujur dan keadilan, bertanggung jawab, penyesuaian pribadi yang baik, mandiri dan memiliki semangat kerja keras dan ketekunan. Aspek yang belum diterapkan adalah kedisiplinan, hal ini dapat dilihat dari karyawan yang tidak dapat menghargai waktu dan cenderung sering absen dan terlambat.
2. Peran etos kerja Islam dalam UMKM rumah produksi olis sangatlah penting dalam membentuk budaya kerja yang produktif dan berintegritas. UMKM Rumah Produksi Olis memainkan peran sentral didalam menjalankan operasional bisnis yang mendukung ekonomi lokal dan mempromosikan nilai-nilai islam dalam bisnisnya. Yang mencakup kejujuran, keadilan, tanggung jawab, semangat kerja keras dan tekun serta penyesuaian pribadi yang baik. Dengan memandang pekerjaan sebagai ibadah, pemilik UMKM dan karyawan akan memiliki motivasi yang tinggi untuk memberikan yang terbaik dalam setiap tugas yang dilakukan. Etos kerja Islam juga mendorong untuk mengutamakan kualitas dalam setiap produk yang

dihasilkan, serta memastikan bahwa proses produksi dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran. Dengan demikian, UMKM rumah produksi olis yang didasarkan pada nilai-nilai etika Islam cenderung mampu bertahan dalam persaingan bisnis, memperoleh kepercayaan pelanggan, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar.

Secara keseluruhan, UMKM Rumah Produksi Olis di Kota Jambi yang mendasarkan operasionalnya pada etos kerja Islam, bukan hanya menjadi motor penggerak ekonomi lokal tetapi juga menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai moral dan etika Islam dalam dunia bisnis.

### **Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi UMKM Rumah Produksi Olis Kota Jambi:

- a. Untuk meningkatkan kedisiplinan dalam rumah produksi olis di Jambi, penting untuk menetapkan aturan dan prosedur yang jelas serta memastikan bahwa setiap anggota tim memahami dan mematuhi standar tersebut. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan dan pembinaan secara berkala untuk memperkuat kesadaran akan pentingnya kedisiplinan dalam mencapai tujuan bersama. Selalu memberikan contoh teladan dan memberikan umpan balik konstruktif secara teratur juga akan membantu membangun budaya kerja yang disiplin dan produktif
- b. Perlu mempertimbangkan untuk meningkatkan sistem pengawasan dan pembinaan karyawan.

#### 2. Bagi Owner:

- a. UMKM Rumah Produksi Olis Kota Jambi perlu meningkatkan pelatihan terhadap karyawan terkait kedisiplinan dan penegakan aturan perusahaan yang konsisten yang dapat membantu membangun budaya kerja yang lebih disiplin dan memastikan bahwa nilai-nilai Islam tetap terjaga dalam setiap aspek operasional perusahaan.
- b. Komunikasi yang efektif antara manajemen dan karyawan juga penting untuk memastikan bahwa setiap orang memahami pentingnya kedisiplinan dalam mencapai tujuan bersama.

#### 3. Bagi Karyawan Rumah Produksi Olis:

Dalam bekerja harus lebih disiplin agar tidak terjadi kesalahan yang dapat merugikan diri sendiri dan tempat kerja.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau relevansi dalam memperluas khasana ilmu pengetahuan

**DAFTAR PUSTAKA**

- Pambudi, D. S. (2021). *Etika Bisnis Islam: Meneladani Etos Kerja Nabi dan Rasul (Q.S Al-Qashash( 28:77))*. UAD PRESS., 2021.
- Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak Publisher, 2018.
- Annidjatuz Zahra, “Pengaruh Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan di CV. Sidiq Manajemen Yogyakarta”, (Skripsi program sarjana sosial, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2015)
- Dewi., Siti Sintya. “Analisis Ketahanan dan Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Produksi Keripik Tempe ‘Mawar’ Selama Pandemi Covid-19,” 2020.
- Dewi, Siti Sintya. *Analisis Ketahanan Dan Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Produksi Kripik Tempe “Mawar” Di Blora Selama Pandemi Covid-19 (2021)*.
- Dr. Atty Tri Juniarti, Bayu Indra Setia, Helmi Nofrizal Fahmi. *Lingkungan Organisasi dan Etos Kerja Dalam MSDM, (CV. Pena Persada Redaksi, 2021), 2021*.
- Fatimah Rizka Amalia. “Keberlanjutan Usaha dan Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Sapu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perajin Desa Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga,” 2020.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta, 2013.
- Habibi, Riki Karnovi Dan Roni. *Sistem Monitoring Progres Pekerjaan Dan Evaluasi Pekerjaan Pada Job Desk Operational Human Capital Menggunakan Metode Naïve Bayes*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara, n.d.
- Hamdani. s“Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat, Uwais Inspirasi Indonesia, (Jawa Timur),” 2020.
- Hari Fakhruddin. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*. Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007.
- Hasanah, Nuramalia. “Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, Uwais Inspirasi Indonesia,” 2020.
- Kotimah. “Analisis Etos Kerja dan Etika Bisnis pada Barack Profesional Laundry’,” 2022.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020.
- Meithiana Indrasari & Ida Ayu Nuh Kartini. *Karakteristik Sumber Daya Manusia Era Digital*, 2021.
- Mukhtar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Nanik Istianingsih, Sarjon Defit, Efri Yeni. *Keberlanjutan Bisnis Melalui Kinerja Bisnis, Budaya Adaptif, Inovasi: Digital Marketing dan Perilaku Manajer*. Intelektual Manifes Media, 2023.
- Pambudi, Dwi Santosa. *Etika Bisnis Islam: Meneladani Etos Kerja Nabi Dan Rasul*. Yogyakarta: UAD PRESS, 2021.
- Safitri, Anisa Ulfah. “Analisis Etos Kerja dan Tenaga Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Koperasi Serba Usaha Padurenan Jaya,” 2018.
- Soesanto, Prof. Dr. *Jurnal Pendidikan Empirisme*. Jawa Tengah: CV Akademika, 2012.
- Sulastrri, Fitria. *Wawancara Owner Rumah Produksi Olis Kota Jambi”, Direct, Jalan Sersan Darpin Nomor 60 RT 17 Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi, 03 November (2023)*.

- . Wawancara Owner Rumah Produksi Olis Kota Jambi”, Direct, Jalan Sersan Darpin Nomor 60 RT 17 Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi 31 Oktober (2023).
- Suwandi & Basrowi. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Suwendra, Dr. Drs. I Wayan. Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan. Bandung: Nilacakra, 2018.
- Tarmizi, Muhammad, Elsy Junilia. Buku Ajar Kewirausahaan, UPPM Universitas Malahayati, 2023..
- Yudi Nur Supriadi. “Analisis Keberlanjutan Usaha UMKM di Provinsi Banten,” 2018. “UMKM Rumah Produksi Olis Kota Jambi, Omset Penjualan Perbulan, 2021.
- Anisa Ulfah Safitri, “Analisis Etos Kerja dan Tenaga Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Koperasi Serba Usaha Padurenan Jaya” (Kabupaten Kudus, 2018).
- Hamdan Fawaid, Muhammad Zainul Wafa, Ani Qotuz Zuhro' Fitriana, “Analisis Penerapan Etos Kerja Islam pada Karyawan Restaurant Lezat Resto Transmart Jember.
- Andreansah, Ahmad Daeng, Harsono, Sugiharto, & Rina Dewi. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Pada Surabaya Grammar School.” *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 1 (2023): 284–298.
- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Juliansyah, J., Febriani, R. and Oktarina, N., 2023. Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda. *Faidatuna*, 4(3), pp.140-149.
- Azizah, Evi Nur, Mohammad Orinaldi, Rohana. “Pengaruh Etos Kerja Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Pada Anggota Asosiasi UMKM Muaro Jambi (ASUMKMUJA).” *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 1, no. 6 (2023): 149–166
- Karsim. “Pengaruh Motivasi, Etos Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Danayasa Arthatama Jakarta.” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 11, no. 2 (2023): 102–117
- Milasari, M., 2023. Etos Kerja Sebagai Cerminan Pribadi Unggul Dan Islami. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), pp.5063-5076.
- Muhammad Ade Kurnia Harahap, Abu Muna Almaududi Ausat dan Suharlan. “Menganalisis Peran Pendidikan Keagamaan Dalam Meningkatkan Etos Kerja Pemilik UMKM.” *Jurnal Pendidikan* 4, no. 5 (2023): 15050–15057.
- Niswah, C. and Panorama, M., 2022. Etos Kerja Islami Perempuan Melayu Pengusaha Kerupuk Kemplang Legendaris Palembang. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8(1), pp.101-124.
- Novtrie Mariatie & Siti Hasanah. “Pengaruh Pendidikan Dan Prlatihan Terhadap Etos Kerja S2rta Implikasinya Terhadap Kinerja.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis* 2, no. 2 (2021): 191–201.
- Nurlia, Siti. “Analisis Etos Dan Etika Bisnis Pada Barack Profesional Laundry.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2022): 130–139
- Pandji Pratopo, Lena Erdawati, Atik Atikah. “Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Kota Tangerang.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 10, no. 2 (2021): 163–176.
- Patricia N. Pierson, Geraldine H. Holmes. “Persepsi Etos Kerja Di Kalangan Perguruan Tinggi Senior: Studi Banding.” *Jurnal Perguruan Tinggi Dan Karakter* 3, no. 4 (2002). <https://doi.org/10.2202/1940-1639.1318>
- Rafiq, Camellia Fitriani, & Amri Amir. “Pengaruh Etos Kerja Islami Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner Di Jambi Kota Sebrang.” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 3, no. 2 (2022): 99–106.

- Rahayu, Apriati Yani. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Di Kota Surabaya", Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 5, no. 3 (2017): 1-7.
- Sunardi, D., 2014. Etos Kerja Islami. JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri, 1(1).
- Wafa, Muhammad Zainul, Hamdan Fawaid, and Ani Qotuz Zuhro'Fitriana. "Analisis Penerapan Etos Kerja Islam pada Karyawan Restaurant Lezat Resto Transmart Jember." Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 9, no. 14 (2023): 325-331.
- Widiasih PA, Andriani R. "Pengaruh Etos Kerja Islami terhadap Organizational Citizenship Behavior Pada Karyawan UMKM Bidang Fashion di Pasar Tanah Abang Jakarta." Jurnal Psikologi Terapan (JPT). 2023 Feb 17;5(1):13-20.
- Fitria Sulastri, Owner Rumah Produksi Olis, wawancara pribadi, 22 Desember 2023
- Luthfiyana, Admin Keuangan Rumah Produksi Olis, wawancara pribadi, 27 Desember 2023
- Mulyani, Tim Produksi Rumah Produksi Olis, wawancara pribadi, 5 Januari 2024
- Nurkholis, Tim Pengemasan Rumah Produksi Olis, wawancara pribadi, 8 Januari 2024
- Saripah dan Meri, Tim Produksi Rumah Produksi Olis, wawancara pribadi, 5 Januari 2024
- Suroto, Tim Promosi dan Pemasaran Rumah Produksi Olis, wawancara pribadi, 5 Januari 2024
- Yuli, Tim Pengemasan Rumah Produksi Olis, wawancara pribadi, 5 Januari Desember 2024